



2025

POTENSI KELURAHAN SINGKIL SATU



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, publikasi *Potensi Kelurahan Singkil Satu Tahun 2024-2025* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Publikasi ini merupakan hasil dari kegiatan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024-2025 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan meliputi berbagai sektor seperti identitas wilayah, kondisi geografis, sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, serta potensi dan tantangan pembangunan di Kelurahan Singkil Satu, Kecamatan Singkil, Kota Manado.

Tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan potensi kelurahan yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan daerah, baik oleh pemerintah, akademisi, maupun masyarakat umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan informasi tentang Kelurahan Singkil Satu.

Manado, Agustus 2025

Lurah Singkil Satu



Jeannette Eva Wentinusa, SE

NIP. 197105232007012012

DAFTAR ISI

DATA POTENSI DESA 2024	3
1. Identitas Desa	3
2. Keterangan Umum Desa	3
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup	4
5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam	7
6. Pendidikan dan Kesehatan	9
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	11
8. Ekonomi	13
9. Keamanan	16
10. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan	16

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024-2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024-2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024-2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024-2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

Potensi Kelurahan Singkil Satu Tahun 2024-2025

Kelurahan Singkil Satu memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan guna mendukung pembangunan wilayah secara berkelanjutan. Potensi tersebut mencakup sektor sosial, ekonomi, infrastruktur, serta sumber daya manusia.

Penyusunan publikasi ini didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan lokal yang telah dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Tema, tabel, dan analisis dalam laporan ini telah disesuaikan untuk mencerminkan kondisi riil dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Dendengan Luar.

Setiap data yang ditampilkan tidak hanya disajikan dalam bentuk angka, tetapi juga dianalisis secara mendalam untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Hal ini bertujuan agar publikasi ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program pembangunan di tingkat kelurahan.

DATA POTENSI DESA 2024

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Sulawesi Utara
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Kota Manado
1.3.	Nama Kecamatan	:	Singkil
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Singkil Satu
1.5.	Status Daerah	:	Perkotaan

2. Keterangan Umum Desa

			2024	2025
2.1.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada	Tidak ada
2.2.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	...	...
2.3.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	...	...
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	...	...
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	...	...
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	...	...
2.7.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	...	...
2.9.	Kondisi mangrove	:	...	...
2.10.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Diluar Kawasan hutan	Diluar Kawasan hutan
2.11.	Status kawasan hutan/hutan	:	...	...
2.12.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	...	...

2.13.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	...	...
2.14.	Program Perhutanan Sosial	:	...	...
2.15.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	...	...

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

			2024	2025
3.1	Jumlah penduduk laki-laki	:	4.589	4.633
3.2	Jumlah penduduk perempuan	:	4.917	4.878
3.3	Jumlah keluarga	:	2.960	2.964
3.4	Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan)	:	15	15
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	...	Jasa

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data pada tahun 2024 dan 2025, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Jumlah keluarga pertanian ada sebanyak 15 keluarga dengan jumlah yang sama dari tahun 2024 dan 2025. Selain itu mayoritas sumber penghasilan masyarakat kelurahan Singkil Satu adalah sektor jasa.

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

			2024	2025
4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	2960	2964
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0	0

4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0	0
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	Tidak ada	Tidak Ada
4.5	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada,Sebagian besar	Ada,Sebagian besar
4.6	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.7	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	LPG 3 kg	LPG 3 kg
4.8	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	...	Tidak ada
4.9	Sumber pencemaran Air	:	-	-
4.10	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-	-
4.11	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	...	Tidak ada
4.12	Sumber pencemaran Tanah	:	-	-
4.13	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-	-
4.14	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	...	Tidak ada
4.15	Sumber pencemaran Udara	:	-	-
4.16	Kegiatan penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis dan/atau penanaman mangrove dan/atau reboisasi di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada

4.17	Kegiatan pengolahan/daur ulang sampah/limbah yang dilakukan di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.18	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.19	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.20	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas /biomassa/pasang surut/arus laut) di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.21	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.22	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.23	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.24	Penggundulan hutan, hutan menjadi pemukiman, kebun, tambang, dll	:	...	Tidak ada
4.25	Peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida	:	...	Tidak ada
4.26	Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	...	Tidak ada

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Kondisi perumahan di wilayah ini menunjukkan bahwa seluruh keluarga menggunakan listrik PLN, yaitu sebanyak 2.960 keluarga pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 2.964 keluarga pada tahun 2025. Tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun yang belum menggunakan listrik. Penerangan jalan utama tersedia di sebagian besar wilayah dengan sumber listrik yang diusahakan oleh pemerintah. Sebagian besar keluarga menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakar untuk memasak.

Pada aspek lingkungan, tahun 2025 tidak terdapat kejadian pencemaran tanah maupun udara. Selain itu, tidak terdapat kegiatan penanaman atau pemeliharaan lingkungan, pengolahan atau daur ulang sampah, maupun penggunaan pupuk organik yang dilakukan oleh masyarakat.

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

			2024	2025
5.1	Banyak kejadian tanah longsor	:	-	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor	:	-	-
5.3	Banyak kejadian Banjir	:	-	-
5.4	Korban jiwa Banjir	:	-	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang	:	-	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang	:	-	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi	:	-	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi	:	-	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami	:	-	-
5.10	Korban jiwa Tsunami	:	-	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut	:	-	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut	:	-	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	-	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	-	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus	:	-	-
5.16	Korban jiwa Gunung meletus	:	-	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan	:	-	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan	:	-	-

5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan)	:	-	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan)	:	-	-
5.21	Banyak kejadian abrasi	:	-	-
5.22	Korban jiwa Abrasi	:	-	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Tidak ada	Bukan wilayah berpotensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada	Ada
5.28	Kelangkaan air karena kemarau panjang	:	...	Ya, ada sebagian kecil
5.29	Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem))	:	-	Tidak merasakan
5.30	Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)	:	-	Tidak merasakan
5.31	Gangguan kesehatan (Pneumonia, malaria, dan DBD)	:	-	Tidak merasakan
5.32	Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir,	:	-	Tidak merasakan

	tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)			
5.33	Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	-	Tidak merasakan

6. Pendidikan dan Kesehatan

			2024	2025
6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	0	0
6.3	Jumlah TK negeri	:	0	0
6.4	Jumlah TK swasta	:	3	3
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	1	1
6.8	Jumlah SD swasta	:	1	1
6.9	Jumlah MI negeri	:	0	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	0	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	0	0
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0	0
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0	0

6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	1	1
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	4	4
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0	0
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0	0
6.34	Jumlah apotek	:	3	3
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	4	7
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	4	7
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	0	0

Pendidikan Dan Kesehatan

Ketersediaan lembaga pendidikan di wilayah ini masih terbatas. Pada jenjang pendidikan anak usia dini terdapat 3 TK swasta pada tahun 2024 dan 2025, tanpa TK negeri. Pada jenjang pendidikan dasar tersedia masing-masing 1 SD negeri dan 1 SD swasta. Sementara itu, pada jenjang pendidikan menengah hingga perguruan tinggi tidak terdapat lembaga pendidikan.

Pada bidang kesehatan, tidak terdapat rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas, maupun poliklinik/balai pengobatan. Tersedia 1 puskesmas pembantu dan 4 tempat praktik dokter pada tahun 2024 dan 2025. Jumlah apotek tetap sebanyak 3 unit, sedangkan posyandu aktif meningkat dari 4 pada tahun 2024 menjadi 7 pada tahun 2025. Pada tahun 2024 terdapat 4 posyandu yang melaksanakan kegiatan setiap sebulan sekali, sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 7 posyandu. Tidak terdapat Posbindu maupun kader pelaksana KB/kesehatan ibu dan anak.

7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

			2024	2025
7.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat	Darat
7.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/ beton	Aspal/ beton
7.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun	Sepanjang tahun
7.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trayek tetap	Ada, dengan trayek dan tanpa trayek
7.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari	Setiap hari
7.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari	Siang dan malam hari
7.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan umum	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
7.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
7.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
7.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-	Ojek sepeda motor, Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih

7.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	-	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
7.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	-	-
7.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	-	-
7.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	10	0
7.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga	Sebagian besar warga
7.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	-	-
7.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	4	4
7.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	6	-
7.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat	Sinyal kuat
7.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE	5G/4G/LTE
7.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada	Tidak ada
7.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada	Tidak ada
7.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi	Beroperasi

Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Akses menuju desa/kelurahan dilakukan melalui jalur darat dengan permukaan jalan terluas berupa aspal/beton. Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun. Angkutan umum tersedia sepanjang tahun dengan waktu operasional setiap hari, baik siang maupun malam hari. Jenis angkutan umum yang utama adalah kendaraan bermotor roda 3 atau lebih dan ojek sepeda motor.

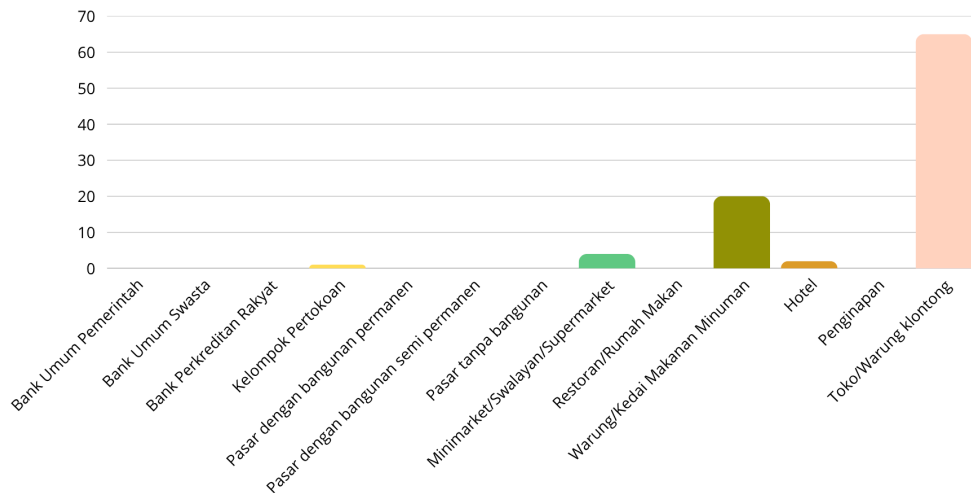
Untuk komunikasi, sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler/handphone. Jumlah menara BTS yang tersedia sebanyak 4 unit pada tahun 2024 dan 2025. Sinyal telepon seluler tergolong kuat di sebagian besar wilayah dengan jaringan 5G/4G/LTE. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel menurun dari 10 keluarga pada tahun 2024 menjadi tidak ada pada tahun 2025. Perusahaan atau jasa ekspedisi swasta juga beroperasi pada kedua tahun tersebut.

8. Ekonomi

			2024	2025
8.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	:	Tidak ada	Tidak ada
8.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)	:	Ada	Ada
8.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	:	0	0
8.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll)	:	0	0
8.5	Jumlah Perkreditan Rakyat	:	0	0
8.6	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Unit Desa	:	Tidak ada	Tidak ada
8.7	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat (Kopinkra/Usaha mikro)	:	Tidak ada	Tidak ada
8.8	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Usaha Rakyat (KUR)	:	Ada	Ada

8.9	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	:	Tidak ada	Tidak ada
8.10	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Usaha Kecil (KUK)	:	Ada	Ada
8.11	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	:	Ada	Ada
8.12	Jumlah Kelompok pertokoan	:	0	0
8.13	Jumlah pasar dengan bangunan permanen	:	0	0
8.14	Jumlah pasar tanpa bangunan	:	0	0
8.15	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	4	4
8.16	Jumlah restoran/rumah makan	:	0	1
8.17	Jumlah warung/kedai makanan minuman	:	20	20
8.18	Jumlah Hotel	:	2	2
8.19	Jumlah Penginapan	:	0	0
8.20	Jumlah Toko/warung kelontong	:	65	65
8.21	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	6	6
8.22	Jumlah sentra industri	:	0	0
8.23	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	0	0

GAMBARAN KEGIATAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL



Ekonomi

Kegiatan ekonomi di wilayah ini tidak didukung oleh keberadaan kelompok pertokoan, baik pada tahun 2024 maupun 2025. Tidak terdapat produk barang unggulan/utama, sentra industri, maupun pangkalan atau penjual minyak tanah. Sementara itu, pangkalan atau penjual LPG tersedia pada kedua tahun tersebut. Tidak terdapat pasar, baik dengan bangunan permanen maupun tanpa bangunan, pada kedua tahun tersebut. Di sisi lain, terdapat 4 unit minimarket/swalayan/supermarket pada tahun 2024 dan 2025.

Pada sektor perdagangan dan jasa, tidak terdapat warung/kedai makanan dan minuman, namun terdapat 2 unit hotel pada kedua tahun tersebut. Jumlah restoran/rumah makan meningkat dari tidak ada pada tahun 2024 menjadi 1 unit pada tahun 2025. Selain itu, terdapat 65 unit toko/warung kelontong serta 6 unit industri mikro dan kecil pada tahun 2024 dan 2025.

Dari sisi kelembagaan dan permodalan, tidak terdapat koperasi unit desa maupun koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat (Kopinkra/usaha mikro) yang aktif di wilayah ini. Namun, warga desa/kelurahan menerima fasilitas kredit berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Kecil (KUK), dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada kedua tahun tersebut, sedangkan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tidak tersedia.

9. Keamanan

			2024	2025
9.1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Tidak ada	Tidak ada
9.2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Tidak ada	Tidak ada
9.3	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak ada	Tidak Ada
9.4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ada	Ada
9.5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ada	Ada

Keamanan

Pada aspek keamanan lingkungan, tidak terdapat pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan/pengaturan regu keamanan, maupun penambahan jumlah anggota hansip/linmas pada tahun 2024 maupun 2025. Meski demikian, pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan tetap berjalan pada kedua tahun tersebut. Selain itu, sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga juga tetap aktif pada tahun 2024 dan 2025.

10. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

			2024	2025
10.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada	Ada
10.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	50	51
10.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki	Laki-laki
10.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	Diploma IV/S1	Diploma IV/S1
10.5	Tahun mulai menjabat	:	-	-
10.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada	Tidak ada
10.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	58	-

10.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki	-
10.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma IV/S1	-
10.10	Tahun mulai menjabat	:	-	-
10.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	1	1
10.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3	3
10.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	7	7
10.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	0	0
10.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada	Ada
10.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama setahun	:	1	3

Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

Kelurahan Singkil Satu dipimpin oleh kepala kelurahan laki-laki yang berusia 50 tahun pada 2024 dan 51 tahun pada 2025, dengan pendidikan terakhir Diploma IV/S1. Pada 2024 terdapat sekretaris kelurahan laki-laki berusia 58 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma IV/S1, sedangkan pada 2025 posisi tersebut sudah tidak ada. Kelurahan memiliki 1 aparatur sekretariat, 3 pelaksana teknis, dan 7 pelaksana kewilayahan pada kedua tahun. Selain itu, terdapat Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan, dengan kegiatan musyawarah meningkat dari 1 kali pada 2024 menjadi 3 kali pada 2025.



DATA MENCERDASKAN BANGSA

